

Analisis Sistem Akuntansi atas Proses Tagihan Material Pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4

Naufal Dzaki Indra Yustian¹, Vicky Vendy^{2*}

Email: vicky.vendy.ak@upnjatim.ac.id^{2*}

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur^{1,2}

Abstract. *This study aims to determine the implementation of the Accounting System for Material Billing Process Using SAP at PT. Waskita Karya (Persero) Tbk - Pasuruan - Probolinggo Toll Road Project Section 4, in order to minimize the appearance of errors during the data input process. To achieve more accurate and efficient performance, the use of the SAP system is better than just relying on manual input. This study uses a research method from a qualitative descriptive approach, with data collection techniques in the form of observation, interviews, literature study, and documentation. Through this research, it was found that the use of an accounting system helps in supporting the process of inputting material invoices. With the Accounting System, it has a good impact on the company, using the SAP system in the process of inputting material bills can help process operational activities according to the company's targets to be achieved.*

Keywords: *Accounting System, Material Billing System, SAP Application Sysytem.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Sistem Akuntansi Atas Proses Tagihan Material Dengan Menggunakan SAP di PT. Waskita Karya (Persero) Tbk - Proyek Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo Seksi 4, guna meminimalkan munculnya kesalahan ketika proses penginputan data. Untuk mencapai kinerja yang lebih akurat dan efisien, maka penggunaan system SAP lebih baik digunakan daripada hanya mengandalkan penginputan secara manual. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dari pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Melalui penelitian ini, diperoleh hasil bahwa penggunaan sistem akuntansi membantu dalam menunjang proses penginputan tagihan material. Dengan adanya Sistem Akuntansi maka, memberikan dampak yang baik bagi perusahaan, dengan menggunakan sistem SAP pada proses penginputan tagihan material dapat membantu proses kegiatan operasional sesuai target perusahaan yang hendak dicapai.

Kata kunci: Sistem Akuntansi, Proses Tagihan Material, Sistem Aplikasi SAP.

PENDAHULUAN

PT. Waskita Karya (Persero) Tbk - Proyek Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo Seksi 4 merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kontruksi jasa. Perusahaan kontruksi memiliki tujuan jangka pendek dan panjang (Rizaldo, 2018). Tujuan jangka pendeknya adalah untuk mendapatkan keuntungan. Tujuan jangka panjangnya adalah untuk mendukung keberlangsungan perusahaan agar dapat terus berkembang dan memberikan kualitas pelayanan yang terbaik, yang berimbang pada hal-hal positif seiring berjalannya bisnis dan persaingan yang ketat. (Endriani & Komariyah, 2022). Persaingan tersebut tidak terlepas dari seiring berjalannya perkembangan teknologi Sistem Akuntansi, teknologi bukan lagi hanya dipakai sebagai alat media komunikasi saja, tetapi teknologi sudah bisa memberikan pengaruh positif bagi proses kegiatan operasional perusahaan Lantang et al., (2019). Seperti teknologi terkomputerisasi berbasis sistem SAP (*Systems application and product in data processing*) yang sudah diterapkan oleh PT. Waskita Karya (Persero) Tbk - Proyek Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo Seksi 4.

Suatu Sistem Akuntansi yang baik tentunya sangat dibutuhkan dalam kegiatan operasional perusahaan pada setiap divisinya, seperti pada Divisi Keuangan di bagian SAO (*Site Administration Officer*) yang salah satu tugas utamanya adalah memproses penginputan data terkait tagihan material. Tujuan diterapkannya sistem SAP di oleh PT. Waskita Karya (Persero) Tbk - Proyek Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo Seksi 4 adalah untuk menunjang proses kinerja perusahaan terkait proses tagihan material dari pihak ke dua perusahaan (*vendor*) dan meminimalisir terjadinya kendala atau kasus dalam proses penginputan tagihan material (Gunawan et al., 2022). Serta perusahaan perlu memanfaatkan teknologi tersebut untuk membantu mencapai tujuan sesuai dengan prosedur perusahaan (Tbk, 2022).

Oleh karena itu, pentingnya sebuah tagihan material pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk - Proyek Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo Seksi 4 adalah untuk membantu perusahaan dalam mengontrol dan mengevaluasi proses kegiatan operasional kinerja pada perusahaan terutama pada tagihan material dari *vendor*. Dengan menerapkan prosedur-prosedur yang sudah ada di PT. Waskita Karya (Persero) Tbk - Proyek Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo Seksi 4 pada bagian SAO dapat menunjang proses kinerja terkait tujuan utama perusahaan, yaitu membuat Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo. Tingginya tingkat persaingan saat ini, menuntut perusahaan untuk lebih efektif dan efisien dalam menjalankan suatu kinerja, karena faktor ini merupakan salah satu hal yang terpenting untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan lain (Saflembolo, 2022), Karena kemajuan teknologi informasi dapat berdampak pada kemampuan berbagai bisnis, termasuk perusahaan jasa konstruksi, untuk menjalankan bisnis. Kemajuan ini tidak diragukan lagi merupakan kerangka pendukung untuk meningkatkan kinerja perusahaan. (Gunawan et al., 2022).

Pada proses tagihan material, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk - Proyek Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo Seksi 4 berperan sebagai pengguna, sedangkan *vendor* berperan sebagai penyedia (Nugraha & Dwiana 2023). Setelah perusahaan mengidentifikasi pemasok, kemudian pengguna dan pemasok masuk ke dalam satu atau lebih kontrak pengadaan material. Setelah menerima pekerjaan, faktur tenaga kerja akan muncul dan lanjut untuk diserahkan kepada penyedia (*vendor*). (Ismail 2022), mengemukakan pendapat dalam proses bisnis pengadaan tersebut terdapat beberapa aktivitas utama seperti, pengajuan atau permintaan pembelian, pembelian barang, penerimaan barang, sampai dengan *invoice*. Penerapan sistem SAP pada perusahaan dapat dikatakan sukses jika terbukti dengan adanya proses peningkatan dalam suatu kinerja dan dapat mengelola data dengan mudah, serta menjadikan *output* data sebagai dasar dari pengambilan keputusan untuk kedepannya (Karimah & Agustini, 2022). Oleh karena itu, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk - Proyek Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo Seksi 4 menggunakan sistem SAP dan sudah terbukti akan meminimalisir terjadinya kesalahan di waktu proses penginputan data. Akses ke laporan menjadi lebih cepat dan lebih akurat serta memungkinkan pengambilan keputusan yang cepat. Selain itu, dengan diperkenalkannya SAP di perusahaan, tingkat turnover karyawan juga mulai berkurang.

Dalam implementasi SAP harus dipersiapkan secara matang agar *software* mampu berjalan di dalam PT. Waskita Karya (Persero) Tbk - Proyek Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo Seksi 4 dengan baik. Oleh karena itu, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi SAP, antara lain kemampuan untuk mempersingkat proyek bisnis atau alur kerja sehingga mengurangi kustomisasi dalam organisasi, keberhasilan tim proyek yang didukung oleh manajemen, dan pelatihan implementasi SAP yang berkelanjutan di perusahaan, dan diharapkan dapat membantu dan meningkatkan produktivitas dan memperoleh pengetahuan yang mendalam terhadap bisnis perusahaan (Maulidina et al., 2020). Dengan adanya faktor yang dapat mempengaruhi

keberhasilan implementasi sistem SAP pada perusahaan, maka PT Waskita Karya Proyek Pasuruan - Probolinggo seksi 4 akan terdorong untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam memperbaiki kinerja perusahaan.

Menurut Ismail et al. (2022), Sistem Akuntansi adalah sistem pemrosesan data maupun transaksi guna mendapatkan informasi yang nantinya akan dibutuhkan oleh pihak tertentu yang bersangkutan untuk menetapkan suatu keputusan. Adapun tugas-tugas dari system akuntansi diantaranya:

1. Mengolah data transaksi.
2. Penyimpanan data untuk keperluan mendatang.
3. Menghasilkan data informasi guna keperluan menyusun laporan atau sebagai database yang tersimpan dikomputer yang dapat dilihat sewaktu-waktu oleh pihak bersangkutan yang memerlukannya
4. Mengendalikan hasil data yang diperoleh dari proses yang dilakukan demi hasil yang akurat dan kredibel

Sistem akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan subsistem yang saling terkait atau komponen fisik dan non-fisik yang bekerja bersama-sama untuk mengubah data transaksional yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Sistem Akuntansi atas proses tagihan berguna untuk memantau dan mengawasi proses pencatatan keuangan dalam hal tagihan material sehingga minimnya kesalahan penginputan data melalui SAP untuk menangani tagihan sampai dengan pencatatan kas, jurnal penerimaan dan jurnal dalam proyek (Nugraha & Dwiana, 2023). Dalam proses tagihan material memiliki beberapa hal penting menurut (Endriani & Komariyah, 2022) terdiri dari:

1. *Control Environment*, Bagian yang memulai proses penagihan material dimulai dari pekerja lapangan dan berlanjut ke bagian keuangan karena perusahaan ini tidak memiliki departemen piutang, sehingga tidak efisien dalam memproses faktur material.
2. *Control Activity*, Bagian yang mengotorisasi akuntansi harus bertanggung jawab untuk melakukan aktivitas pengendalian, bagian untuk pencatatan jurnal dan penerimaan kas. Namun pada perusahaan PT. Waskita Karya Proyek Pasuruan - Probolinggo seksi 4 hal tersebut dilakukan pada Divisi Keuangan bagian SAO.
3. Monitoring perlu dilakukan pengawasan atas proses tagihan material di terapkan dengan baik untuk pengecekan saat penginputan tagihan melalui sistem SAP.
4. *Information and Communication*, dengan adanya bantuan dari buku besar, bukti penerimaan kas seperti bukti kwitansi dan bukti transfer, serta adanya jurnal hutang material, maka proses keuangan didalam perusahaan dapat terkontrol dan tercatat dengan baik.
5. *Risk Assessment*, dengan adanya kontrol atas pencatatan keuangan pada perusahaan, maka hal tersebut dapat mengurangi resiko pengaksesan data secara sembarangan.

Material merupakan bahan dasar yang diperlukan suatu perusahaan industri untuk melakukan produksi yang didapat dari pembelian dari penjual lokal, pembelian dari luar negeri, maupun dari hasil olah mandiri (Rizaldo, 2018). Berdasarkan definisi diatas, maka kesimpulan yang diperoleh ialah bahwa material adalah bahan-bahan yang digunakan untuk membuat dan menghasilkan suatu produk atau barang jadi yang nantinya memiliki nilai manfaat yang lebih baik.

Perencanaan dan pengendalian material adalah aspek awal dari manajemen material. Bahan-bahan penting tersebut kemudian direncanakan dan dikendalikan sesuai dengan proyeksi penjualan dan jadwal produksi. Perencanaan dan pengendalian material ini termasuk menghitung kebutuhan setiap material, membuat anggaran material,

memperkirakan tingkat inventaris, mengatur pesanan material, dan memantau kinerja produksi dan distribusinya (Karimah & Agustini, 2022).

Sistem SAP (*Systems application and product in data processing*) merupakan *software* utama yang digunakan pada perusahaan untuk membantu para pemangku kebijakan yang ada di dalam perusahaan guna menyusun dan mendokumentasikan hal-hal yang berhubungan dengan manajemen resiko yang mungkin muncul dimasa mendatang (Lantang et al., 2019). Sedangkan menurut Saflembolo, (2022) SAP merupakan *software* yang dapat mengintegrasikan data untuk mengelola sumber daya perusahaan. Sebagai contoh, PT. Waskita Karya Proyek Pasuruan - Probolinggo seksi 4 menggunakan sistem SAP guna memudahkan para karyawan dalam menginput data agar meminimalisir terjadinya kesalahan seperti *human error* jika diinput secara manual.

Pada proses penginputan data tagihan material yang sudah terkomputerisasi tentunya akan memudahkan para karyawan dalam menunjang proses kinerja yang efektif. Dimulai dari mengakses menu, memasukkan kode transaksi, dan menginput sesuai pada template yang sudah tersedia didalam sistem. Oleh karena itu, dengan adanya proses penginputan data pada PT Waskita Karya Proyek Pasuruan - Probolinggo seksi 4, khususnya pada bagian Divisi Keuangan akan memudahkan para pekerja atau karyawan dalam menjalankan jobdescnya secara terstruktur dan efektif dengan meminimalisir terjadinya kesalahan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lantang et al. (2019) terkait analisis risiko teknologi pada aplikasi SAP, terdapat tiga tahapan yang dilaksanakan mulai identifikasi risiko, analisis risiko, hingga evaluasi risiko. Dari hasil penelitian mengungkapkan bahwa PT Serasi Autoraya telah menerapkan sistem SAP guna mengevaluasi dan mengantisipasi terjadinya risiko yang merugikan atau menimbulkan masalah di perusahaan. Penelitian yang serupa dilakukan oleh Putra et al. (2022), PT Indofood Sukses Makmur. Tbk adalah salah satu perusahaan yang mengimplementasikan sistem SAP guna Perencanaan Sumber daya Perusahaan (*Enterprise Resources Planning*). SAP yang diterapkan dalam perusahaan ini melakukan perencanaan dan kontrol untuk memaksimalkan potensi baik dari sisi pekerja maupun perusahaan secara signifikan. Selain itu, PT Indofood juga mengidentifikasi tiga kriteria penting yaitu, *reability*, *scalability*, dan kemudahan dalam manajemen.

Sedangkan pada penelitian Saflembolo (2022), berisikan terkait peningkatan penerapan pada proses *reconcile paysourse*, agar tagihan (*invoice*) yang diajukan dari pihak agen perjalanan sesuai dengan entitas yang ditanggungkan. Hasil penelitian ini menerapkan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan penginputan sistem SAP. Penerapan SAP pada PT *Freeport* Indonesia dapat dilihat dari status Departemen *Finance* dan *Accounting* yang menerima *invoice* dari agen perjalanan sesuai dengan tagihan yang tercatat sehingga dinilai telah efektif. Selain itu, terkait Implementasi Metode *Prototype* dalam Perancangan Sistem Informasi Upah Pasang Material Kontruksi PT Cengkareng Permai (Gunawan et al., 2022). Penelitian ini dilakukan untuk memudahkan dalam memproses transaksi pembayaran lebih agar cepat, akurat, dan memecahkan masalah yang sering terjadi pada perusahaan dengan mandor lapangan proyek. Maka hasil dari penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data yang telah disusun oleh perusahaan yang terdiri dari *use case diagram*, rancangan *user interface* dan *entity relationship diagram* yang telah dibuat oleh perusahaan. Selain itu, sistem pembayaran upah pasang berbasis *website* bertujuan membantu berbagai tugas dan permasalahan di PT Cengkareng Permai.

Pada penelitian yang terdapat pada CV Satu Holiday (Nugraha & Dwiana, 2023) menggunakan metode *Accrual Basis* untuk menganalisis dan mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan

suatu sistem yang dapat membantu dalam mengelola pencatatan keuangan berbasis *accrual*. Selain itu, hasil dari diimplementasikannya Sistem Informasi Akuntansi menggunakan *Software* Odoo modul akuntansi dalam penerapan sistem ERP pada perusahaan agar dapat memudahkan pekerjaan dalam proses pencatatan transaksi secara *accrual* serta pembuatan laporan keuangan berbasis *accrual* dapat disajikan secara cepat, lengkap, dan akurat. Penelitian yang serupa dilakukan (Ismail et al., 2022) yang berjudul Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Melalui Sistem Informasi Akuntansi Berbasis ERP- SAP dengan tujuan mengetahui mekanisme Sistem Informasi Akuntansi ERP SAP dalam meningkatkan penyajian laporan keuangan di PT UI Sulawesi. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat tiga modul ERP SAP yang diterapkan yaitu modul *financial management*, *material management*, dan *human resources management*. Modul ini sangat diperlukan untuk meningkatkan informasi keuangan yang akurat serta mengetahui strategi perusahaan.

Terkait Sistem Informasi Persediaan Material PT Waskita Beton Precast Berbasis *Microsoft Visual Basic 6.0*. PT Wasikta Beton Precast merupakan pabrik manufaktur Beton yang memproduksi dua jenis material yaitu, Beton Precast dan Beton Readymix. Perusahaan ini hanya mencatat dua proses: proses penerimaan bahan baku dan proses pengiriman produk akhir. Hasilnya, keluaran dari perancangan sistem informasi inventory berbasis Visual Base 6.0 ini dapat memaksimalkan durasi akses informasi material inventory seperti proses pendataan customer, inventory, penjualan, dan pembelian yang semuanya berpengaruh terhadap pencapaian kepuasan customer (Rizaldo, 2018). Dengan dirancangnya aplikasi ini, sistem persediaan material menjadi terorganisir sehingga memudahkan proses pencarian data pada perusahaan. Penelitian yang serupa dilakukan oleh Endriani dan Komariyah (2022), salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi *finishing* bangunan arsitektur, yaitu CV Salmun Karya Utama. Tujuan penelitian tersebut untuk menganalisis sistem informasi penagihan *termyn* pada penjualan jasa konstruksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penagihan *termyn* dapat menggunakan analisis COSO pada penagihan *termyn* proyek diantaranya yaitu, *Control Environment*, *Control Activity*, *Monitoring*, *Information and Communication*, dan *Risk Assessment*. Pada proses penagihan *termyn* terdapat bagian monitoring kegiatan pencatatan keuangan perusahaan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan penginputan tagihan *termyn* pada proyek.

Dalam Informasi Keuangan Bidang Pengadaan Bahan Material Berbasis *Website* pada CV Ridho Jaya Brother. Terkait penelitian yang dilakukan oleh Karimah dan Agustini (2022), tujuan penelitian tersebut ialah merancang *website* sistem informasi keuangan yang terintegrasikan dengan data keuangan di bidang pemasokan bahan material. Hasil penelitian ini menggunakan sistem metode *waterfall* yang dimulai dari *communication*, *planning*, *modeling*, *construction* dan *deployment*. Setelah itu, hasil dari rancangan kode program *website* keuangan tersebut dikonversikan ke dalam *HTML*, *PHP Javascript*, dan *CSS*. Proses mengelola data laporan keuangan dapat membantu dan mempermudah kegiatan transaksi agar lebih cepat dan tepat waktu terhadap perusahaan. (Maulidina, 2020) dalam melakukan penelitian Perencanaan dan Implementasi SAP PT XYZ Dengan Menggunakan Metode *Accelerated SAP*. Penelitian ini menitikkan tujuan pada perencanaan proses bisnis yang berjalan dan implementasi sistem SAP terkait implementasi dan *maintenance* aplikasi tersebut. Saat Proses analisis dari hasil perencanaan dalam hal proses bisnis, pendekatan IT *Balanced Scorecard* dapat digunakan, sedangkan metodologi SAP digunakan untuk pengembangan sistem. Perencanaan dari proses bisnis perusahaan dalam implementasi pengembangan sistem ERP SAP *financial and controlling* untuk membantu mempermudah para pekerja dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien.

Oleh karena itu, penelitian terkait proses tagihan material dengan menggunakan sistem SAP pada PT. Waskita Karya Proyek Pasuruan - Probolinggo seksi 4 sangat penting untuk dilakukan guna menunjang proses kegiatan perusahaan dan meminimalisir terjadinya kesalahan. Dalam artikel ini, penulis akan membahas lebih dalam terkait analisis sistem informasi akuntansi atas proses tagihan material dengan menggunakan sistem SAP karena pembelian atau proses penagihan material penting untuk keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan mengingat PT Waskita Karya bergerak di bidang kontruksi pembangunan jalan tol. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan tujuan yang jelas untuk mengetahui secara jelas dan rinci dari proses penginputan tagihan material dengan sistem SAP.

METODE PENELITIAN

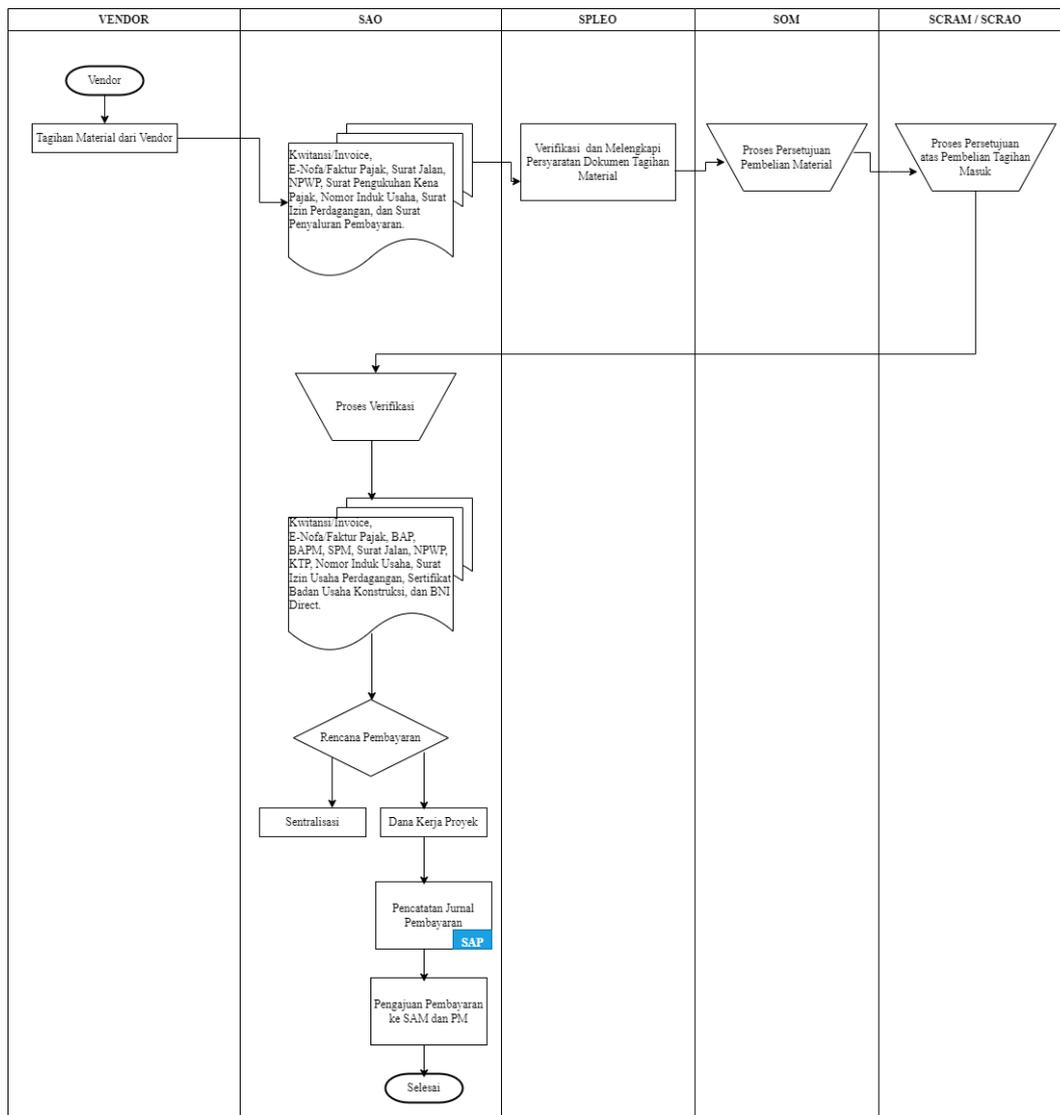
Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kualitatif deskriptif dengan tujuan mengetahui sejauh mana sistem akuntansi yang dilakukan oleh PT. Waskita Karya Proyek Pasuruan - Probolinggo seksi 4, atas proses tagihan material menggunakan sistem SAP. Untuk lokasi penelitian bertempat di PT Waskita Karya Jalan Tol Paspro Seksi 4 yang berada di Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki beberapa jenjang atau tahapan dalam menunjang proses penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah bagian SPLEO dan SAO, yang menangani proses tagihan material itu sendiri. Hal ini dilakukan karena sebagai bagian yang menangani hal tersebut, karena sangat mengetahui sistem atas proses tagihan material.

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Sedangkan, untuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi, merupakan metode yang digunakan untuk mengamati objek penelitian pada saat keadaan berlangsung dalam penginputan tagihan material, alur akuntansi yang terjadi tagihan material menggunakan sistem SAP, dan melakukan pembayaran tagihan material pada perusahaan.
2. Wawancara, merupakan metode pengambilan data secara komunikatif dengan melakukan tanya jawab bersama staff Divisi Keuangan bagian SAO (*Site Administration Officer*) dengan jumlah 2 orang dan bagian SPLEO (*Side Procurement, Logistic & Equipment Officer*), guna mendapatkan penjelasan pada situasi yang sebenarnya terkait prosedur atau proses tagihan material melalui sistem SAP.
3. Studi pustaka, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca, mereview, dan mengutip beberapa sumber kajian pustaka seperti artikel, sebagai referensi terkait dengan sistem akuntansi atas proses tagihan material menggunakan sistem SAP.
4. Dokumentasi, metode bisa dilakukan dengan mempelajari data yang berkaitan dengan penelitian, dapat berupa arsip foto, jurnal, dan data internal perusahaan, terkait tagihan material menggunakan sistem SAP dalam PT Waskita Karya Jalan Tol Paspro Seksi 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu kegiatan utama pada Divisi Keuangan bagian SAO (*Site Administration Officer*) PT Waskita Karya Proyek Pasuruan - Probolinggo seksi 4 adalah memproses tagihan material. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti staff Divisi Keuangan bagian SAO (*Site Administration Officer*) dengan jumlah 2 orang dan bagian SPLEO (*Side Procurement, Logistic & Equipment Officer*) yang diuraikan pada gambar 1:



Gambar 1. Prosedur Tagihan Material PT Waskita Karya Proyek Pasuruan - Probolinggo seksi 4

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, disebutkan bahwa penggunaan sistem akuntansi berdasarkan prosedur yang dibuat dan yang dilakukan telah sesuai SOP. Implementasi sistem akuntansi pada prosedur tagihan material sudah dilakukan dan sesuai standart pencatatan keuangan perusahaan.

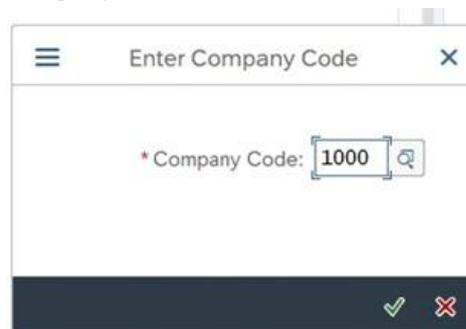
Sistem akuntansi atas Proses Tagihan Material pada PT Waskita Karya pasuruan probolinggo dari pembelian material. Pembelian material dilaksanakan dengan cara perusahaan melakukan kontrak dengan vendor, setelah kontrak di setujui vendor, pihak vendor harus melengkapi persyaratan dokumen yang harus di lengkapi untuk mempermudah proses pengiriman material, lalu pembayaran akan dilakukan dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak yang akan dibayarkan melalui bank. Berdasarkan proses tagihan material PT Waskita Karya sudah sesuai namun memiliki nama bagian masing-masing pada perusahaan itu sendiri.

Dalam sistem akuntansi atas proses tagihan material, bagian yang terlibat meliputi:

1. Vendor melakukan tagihan pada PT Waskita Karya (Persero) -Tbk Proyek Jalan Tol Pasuruan Probolinggo. Untuk melakukan tagihan material yang harus di lengkapi pada vendor berupa dokumen.
2. Dokumen tersebut diserahkan kepada bagian SAO (*Site Administration officer*) untuk diverifikasi. Dokumen yang harus di verifikasi yaitu, Invoice/ Kwitansi, Faktur Pajak/E-Nofa, Nomer Induk Berusaha, Surat Izin Usaha Perdagangan, Surat Pengakuan Kena Pajak, NPWP, BAP, BAPM, SPM, Surat Jalan, dan Surat Penyaluran Pembayaran.
3. Setelah di verifikasi oleh bagian SAO, selanjutnya dokumen tersebut diberikan kepada bagian SPLEO untuk melengkapi kekurangan tagihan hutang vendor.
4. Setelah dokumen lengkap Bagian SCRAM/SCARO melakukan persetujuan atas tagihan masuk dan mengkategorikan beban kontrak. Dan melakukan evaluasi harga tagihan atau disebut *jobsheet*, setelah tagihan sudah lengkap maka dikirimkan kepada bagian SOM.
5. Untuk bagian SOM memberikan persetujuan atas pembelian material.
6. Bagian SAM melakukan persetujuan pembayaran dan diberikan kepada PM untuk melakukan persetujuan dan ditandatangani, lalu dilakukan proses pembayaran.

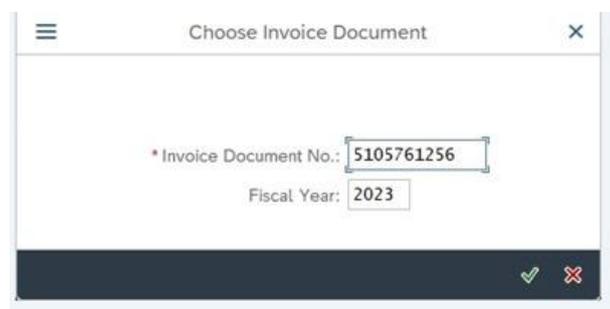
Pada bagian SAO akan dilakukan proses pembuatan berkas dan melakukan perhitungan tagihan material yang akan dibayarkan oleh perusahaan dengan perhitungan dan menggunakan sistem SAP (*System Application and Product and Data Processing*). Berikut adalah proses pencatatan hutang menggunakan sistem SAP:

1. *Log in* pada aplikasi SAP dengan memasukkan *username* dan *password*. Gambar 2 merupakan pengisian *company code*



Gambar 2. Pengisian *Company code*

2. Gambar 3 Mengisi *Invoice document number* dan *fiscal year*.



Gambar 3. Mengisi *Invoice document number*

- Mengisi data atau basic data *Invoice date*, *Posting date*, tagihan material, *refrence* hutang atau hutang supplier, text pembelian, dan bank vendor. Gambar 4 merupakan pengisian *Basic data*.

The screenshot shows the SAP 'Display Invoice Document' interface for document 5105761256 2023. The 'Basic Data' tab is active, displaying the following information:

- Invoice date:** 06.04.2023
- Posting Date:** 06.04.2023
- Amount:** 50.457.000 (Currency: IDR)
- Tax Amount:** 0
- Reference:** HUTANG SUPPLIER
- Text:** Pembelian Plastik Cor Tebal Prog. 100%
- Payment terms:** Due immediately
- Vendor (2100001221):** Usaha Niaga Jaya, Vila Bukit Regency 1 PC 10 16, Kota Surabaya 60216. Bank: Bank Negara Indonesia, Bank acct: 3888138890.

Below the form is a table with columns: Item, Amount, Quantity, Or..., Purchase order, Item, PO Text, and Tax Code.

Item	Amount	Quantity	Or...	Purchase order	Item	PO Text	Tax Code
1	15.555.000	68	RO	4100045725	10	Plastik Cor	X2 (WAPU-Dikreditkan
2	18.432.000	144	RO	4100045725	20	Plastik Cor Hijau t=0,8mm	X2 (WAPU-Dikreditkan

Gambar 4. Pengisian *Basic data*

- Mengisi *details* nama vendor, nomor kontrak, nomor *invoice*, dan nomor bahan. Gambar 5 berikut merupakan pengisian *details*.

The screenshot shows the SAP 'Display Invoice Document' interface for document 5105761256 2023. The 'Details' tab is active, displaying the following information:

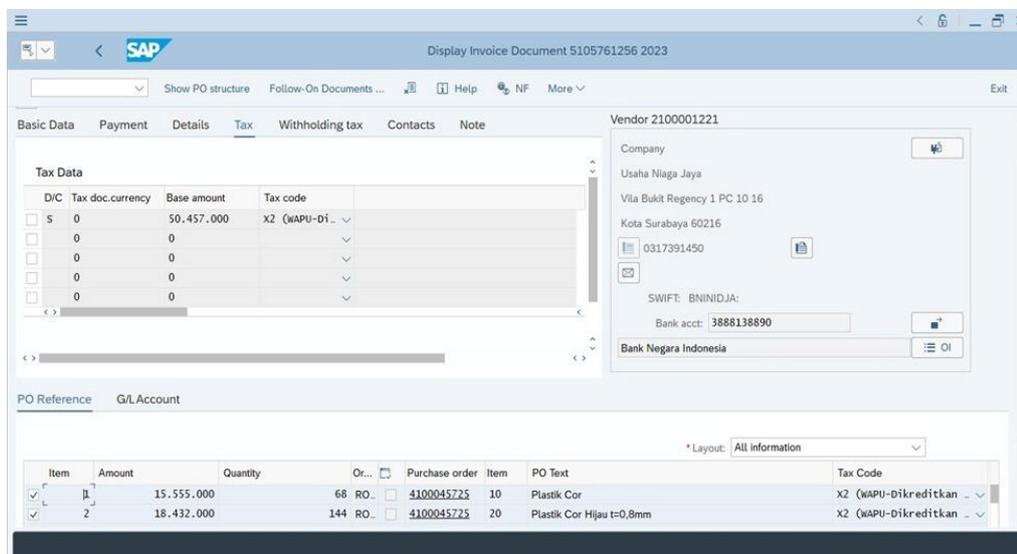
- Unpl. Del. Csts:** 0
- Currency:** IDR
- Exch. Rate:** 1,00000
- Doc. Type:** Invoice - Gross
- Assignment:** Usaha Niaga Jaya
- Header Text:** 028.44/SPM/WK/INF2/141705
- Inv. Party:** 2100001221
- G/L:** 3101110101
- Vendor (2100001221):** Usaha Niaga Jaya, Vila Bukit Regency 1 PC 10 16, Kota Surabaya 60216. Bank: Bank Negara Indonesia, Bank acct: 3888138890.

Below the form is a table with columns: Item, Amount, Quantity, Or..., Purchase order, Item, PO Text, and Tax Code.

Item	Amount	Quantity	Or...	Purchase order	Item	PO Text	Tax Code
1	15.555.000	68	RO	4100045725	10	Plastik Cor	X2 (WAPU-Dikreditkan
2	18.432.000	144	RO	4100045725	20	Plastik Cor Hijau t=0,8mm	X2 (WAPU-Dikreditkan

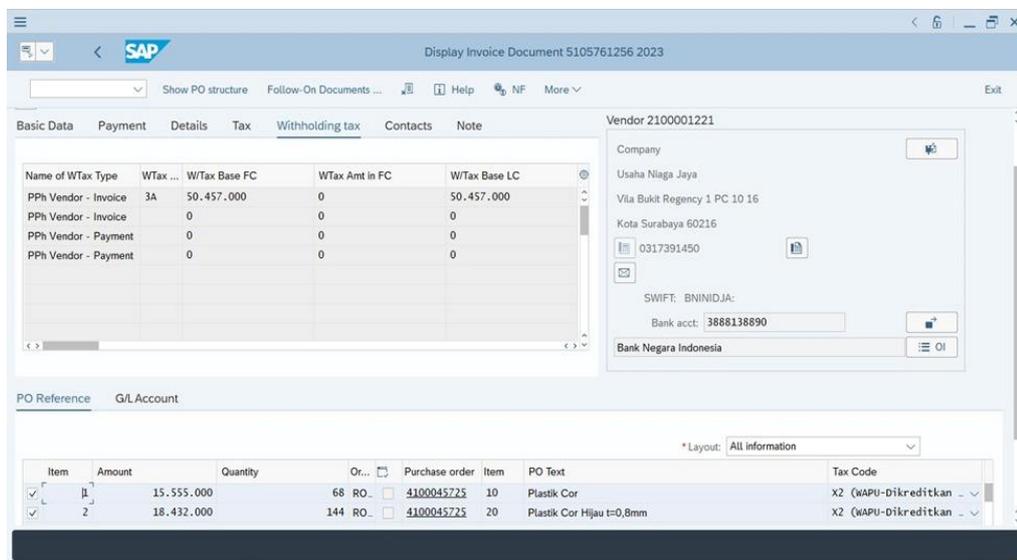
Gambar 5. Pengisian *details*

- Mengisi Tax nomor tagihan, yang berisi *base amount* dan *tax code* x0 untuk tagihan yang dikenakan pajak, x1 untuk tagihan non wapu (kurang dari 10juta), x2 untuk tagihan wapu (lebih dari 10 juta. Gambar 6 mengisi *tax*



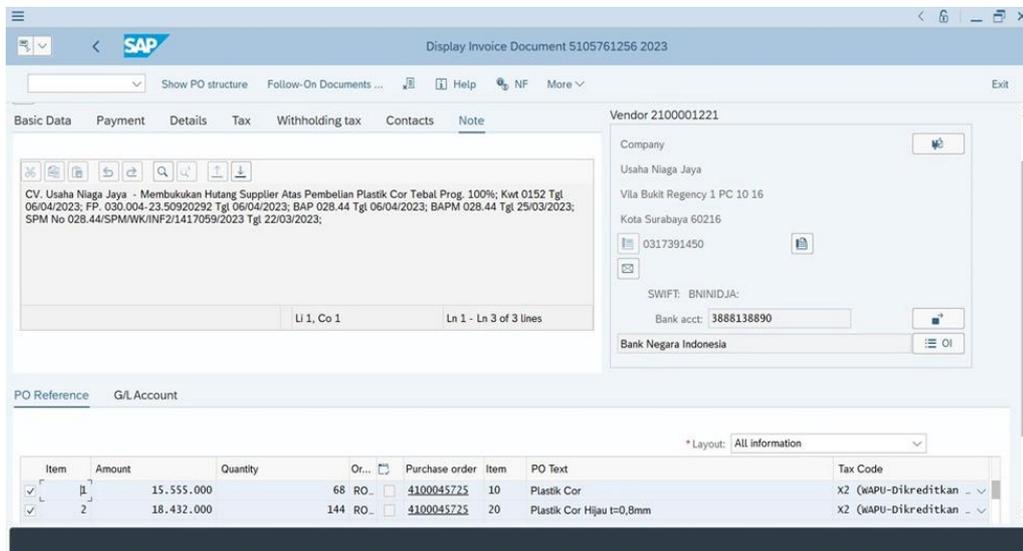
Gambar 6. Mengisi *Tax*

- Mengisi *Withholding tax* yang berisi kode pajak dari tagihan material PPh dan muncul PO *reference* dan untuk memilih *tax code*. Gambar 7 berikut merupakan pengisian *withholding tax*



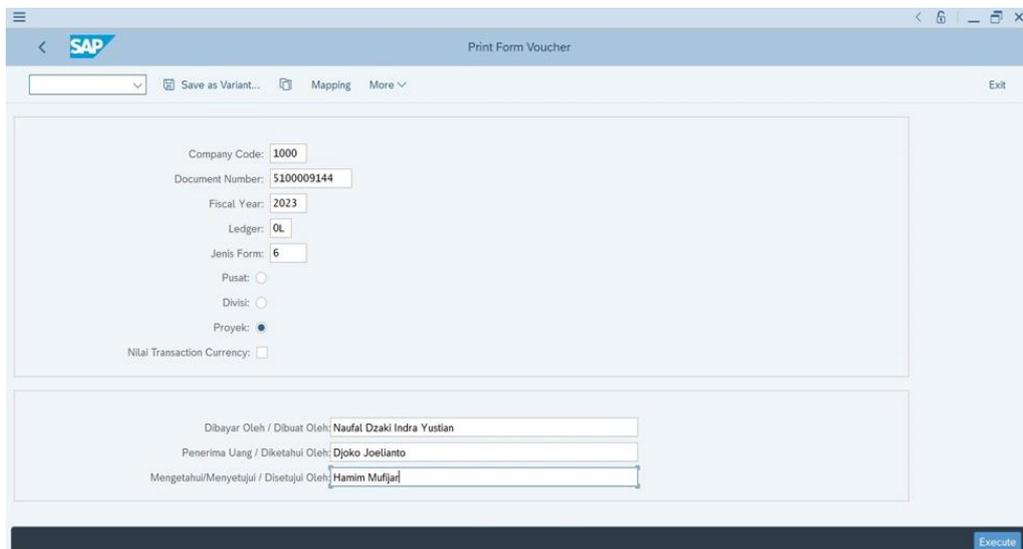
Gambar 7. Pengisian *withholding tax*

7. Selanjutnya, untuk *note* yang berisikan nama vendor, membukukan hutang supplier atas pembelian plastik cor, progress, nomor kwitansi, tanggal kwitansi, nomor faktur pajak, tanggal faktur pajak, nomor BAP dan tanggal, nomor BAPM dan tanggal, nomor SPM dan tanggal, nomor kontrak, dan tanggal kontrak. Berikut gambar 8 mengisi *note*.



Gambar 8. Pengisian *note*

8. Setelah proses penginputan SAP selesai, lalu akan *posting* dan muncul *invoice document* (nomer hutang) setelah itu *login* dengan *document number* merupakan nomer hutang, setelah itu *posting* untuk *print* jurnal hutang supplier atau material. Gambar 9 muncul *invoice document* untuk *print*.



Gambar 9. Muncul *print form voucher*

9. Lalu muncul jurnal hutang supplier/material. Gambar 10 menunjukkan dokumen jurnal hutang supplier.

PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1114110101	PPN Masukan-Jalan Tol Paspro Seksi 4 STA.-Infra II Division (Re Org)	5.550.270,00	
3105120101	Persediaan yang Belum ditagihkan AP-Jalan Tol Paspro Seksi 4 STA.-Infra II Division (Re Org)	15.555.000,00	
3105120101	Persediaan yang Belum ditagihkan AP-Jalan Tol Paspro Seksi 4 STA.-Infra II Division (Re Org)	18.432.000,00	
3105120101	Persediaan yang Belum ditagihkan AP-Jalan Tol Paspro Seksi 4 STA.-Infra II Division (Re Org)	16.470.000,00	
3101110101	Utang Supplier-Jalan Tol Paspro Seksi 4 STA.-Infra II Division (Re Org)-USAHA NIAGA JAYA		49.700.145,00
3110210101	Utang PPN Wapu-Jalan Tol Paspro Seksi 4 STA.-Infra II Division (Re Org)		5.550.270,00
3110230101	Utang PPh Pasal 22-Jalan Tol Paspro Seksi 4 STA.-Infra II Division (Re Org)		756.855,00
		56.007.270,00	56.007.270,00
		TOTAL	56.007.270,00

*Terbilang (Lima Puluh Enam Juta Tujuh Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Rupiah)

Gambar 10. Print jurnal hutang *supplier*

Setelah proses penginputan tagihan material selesai dengan menggunakan SAP, lalu akan muncul jurnal hutang, lalu akan dilakukan proses verifikasi oleh bagian SAM dan PM untuk diberikan tanda tangan, setelah itu akan dilanjutkan pembayaran oleh pihak SAO. Pada proses pencatatan transaksi menggunakan komputer, sehingga dapat mengantisipasi kesalahan dan kecurangan, sehingga pencatatan transaksi lebih efektif dan efisien. Ketika tagihan telah di input oleh sistem SAP Untuk tagihan harus ditanda tangani oleh SAM dan pimpinan Proyek atau PM.

KESIMPULAN

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, data yang diperoleh dapat memberikan penarikan beberapa kesimpulan dalam penelitian ini yang telah diuraikan yaitu, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem akuntansi pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk - Proyek Jalan Tol Pasuruan -Probolinggo Seksi 4. Adanya bagian SAO untuk memonitoring pencatatan tagihan material dalam penginputan SAP sudah berjalan dengan baik. Dalam proses tagihan material maupun tagihan lainnya, sehingga tidak ada kesalahan input oleh bagian SAO sampai tagihan pencatatan hutang supplier dan pencatatan keuangan perusahaan. Selanjutnya, yaitu terkait proses pencatatan tagihan material. Dimana hasil penelitian membuktikan bahwa dengan adanya proses (*flowchart*) membantu para karyawan dalam menjalankan jobdescnya secara terstruktur

dan terhindar dari terjadinya kendala, dan sudah terbukti serta efektif dalam melakukan proses penginputan tagihan material dengan menggunakan sistem SAP.

Saran bagi peneliti bahwa memiliki keterbatasan waktu untuk menyelesaikan penelitian ini, serta sistem akuntansi ini diadakan sosialisasi melalui bagian yang terkait (SAO) disarankan untuk peneliti merancang sistem akuntansi dengan mengkaji data dalam perusahaan dan menjalankan sistem akuntansi dengan akurasi yang tepat melalui sumber daya yang kompeten. Selanjutnya, bagi para penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa lebih memperluas cakupan faktor lain yang dapat mengetahui penerapan sistem akuntansi atas tagihan material menggunakan sistem SAP.

DAFTAR PUSTAKA

- Endriani, M., & Komariyah, F. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penagihan Termyn Pada Penjualan Jasa Kontruksi: Studi Kasus CV. Salamun Karya Utama. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)*, 2(3), 364–367.
- Gunawan, D., Alfarizi, S., Ichsan, N., Basri, H., & Mulyawan, A. R. (2022). Implementasi Metode Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Upah Pasang Material Konstruksi. *Bina Insani Ict Journal*, 9(1), 73–82.
- Ismail, M. F., Sari, N. R., & Farild, M. (2022). Meningkatkan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Melalui Sistem Informasi Akuntansi Berbasis ERP-SAP. *Study Of Scientific And Behavioral Management (SSBM)*, 3(4), 29–38.
- Karimah, N. K., & Agustini, E. P. (2022). Sistem Informasi Keuangan Bidang Pengadaan Bahan Material Berbasis Website (Studi Kasus CV Ridho Jaya Brother). *Jupiter (Jurnal Penelitian Ilmu Dan Teknik Komputer)*, 14(2-a), 53–63.
- Lantang, G. W., Cahyono, A. D., & Sitokdana, M. N. N. (2019). Analisis Risiko Teknologi Informasi Pada Aplikasi SAP di PT Serasi Autoraya Menggunakan ISO 31000. *Sebatik*, 23(1), 36–43.
- Maulidina, R., Rizki, N. A., & Dewi, R. S. (2020). Perencanaan Dan Implementasi Sap Pada PT XYZ Dengan Menggunakan Metode Accelerated SAP (ASAP). *Jurikom (Jurnal Riset Komputer)*, 7(1), 83–90.
- Nugraha, R. W., & Dwiana, Y. C. (2023). Analisis Dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Metode Accrual Basis (Studi Kasus: CV Satu Holiday Tour Dan Travel Bandung). *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 28–37.
- Putra, Y. M., Bachtar, E. S. Y., & Adrienne, M. A. (2022). *Implementasi Konsep Sistem Perencanaan Sumberdaya Perusahaan (Enterprise Resources Planning) dan SAP Pada PT. Milagros*.
- Rizaldo, R. (2018). Desain Sistem Informasi Persediaan Material PT Waskita Beton Precast Berbasis Microsoft Visual Basic 6.0. *Jurnal Valtech*, 1(2), 23–29.
- Saflembolo, E. P. (2022). *Penerapan SAP Untuk Mendukung Invoice Travel Agent Pada PT Freeport Indonesia*.